



**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD
PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

NURUL HAFIDHAH ILMI

202303071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan
Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya
Nyatakan dengan benar

Nama : Nurul Hafidhah Ilmi

NIM : 202303071

Tanggal : 20 Agustus 2024

Tanda Tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD
PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 20 Agustus 2024

Pembimbing



(Irmawan Andri Nugroho, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Ulami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Nurul Hafidhah Ilmi

NIM : 202305071

Program Studi : Profesi Ners Reg A

Judul KIA-N : ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

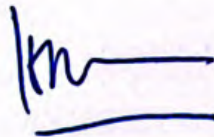
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



(Nur Indarwati, S.Kep., Ns)

Penguji Dua



(Irmawan Andri Nugroho, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 20 Agustus 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Irmawan Andri Nugroho, M.Kep, selaku Dosen Pembimbing.
2. Ibu Nur Indarwati, S.Kep., Ns, selaku Dosen Penguji.
3. Ibu Wuri Utami, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Keluarga saya yang telah mendukung saya untuk menyelesaikan studi kasus ini.
5. Seluruh teman-teman yang telah membantu menyumbangkan masukan, saran, serta kritik untuk kesempurnaan tugas akhir ini.
6. Responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam studi kasus ini.

Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang mendukung sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia kesehatan dan pendidikan.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hafidhah Ilmi

NIM : 202305071

Program Studi : Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD
PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 20 Agustus 2024

Yang menyatakan



Nurul Hafidhah Ilmi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Ilmiah Akhir Ners, Agustus 2024
Nurul Hafidhah Ilmi¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾
Email: nurulhafidhahilmi@gmail.com

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA
PASIEEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD PROF. DR.
MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan penyakit yang menyerang paru-paru yang dapat mempengaruhi pernapasan. *Active Cycle of Breathing Technique (ACBT)* merupakan metode membersihkan saluran napas tanpa memerlukan peralatan khusus dan efektif dalam meningkatkan pengeluaran sputum. Pada pasien PPOK, ACBT menunjukkan efektivitas yang lebih baik dalam meningkatkan aliran ekspirasi dan mengurangi kesulitan bernapas dibandingkan dengan teknik pembebasan saluran napas lainnya.

Tujuan : Menjelaskan asuhan keperawatan dengan pemberian ACBT pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus. Subjek studi kasus adalah 5 pasien dewasa dengan PPOK. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil: Hasil studi kasus menunjukkan adanya penurunan sesak napas, dimana mayoritas pasien sebelum diberikan intervensi ACBT memiliki skor CAT yang tinggi, sesudah diberikan ACBT tiga responden memiliki skor CAT kategori rendah dan dua responden lainnya memiliki skor CAT kategori sedang.

Kesimpulan: Terapi ACBT terbukti dapat menurunkan sesak napas yang dialami pasien PPOK.

Kata Kunci:

ACBT, PPOK, Sesak Napas

1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSE PROFESSION PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Thesis, Agustus 2024
Nurul Hafidhah Ilmi¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾
Email: nurulhafidhahilmi@gmail.com

ABSTRACT

**NURSING CARE FOR INEFFETIVE AIRWAYS CLEARANCE IN CHRONIC
OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE PATIENTS AT PROF. DR. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO HOSPITAL**

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a lung disease that causes breathing difficulties. The Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) is a method of clearing the airways that does not require special equipment and increases sputum ejection. In COPD patients, ACBT improves other airway clearing procedures in terms of increasing expiratory flow and decreasing difficulty breathing.

Objective: The purpose of this case study is to analyze nursing care for ineffective airway clearance in COPD patients.

Method: This case study uses a descriptive case study approach. The case study included five COPD patients. Data is collected using observation, interviews, and documentation research procedures.

Result: The case study findings revealed a decrease in shortness of breath, with the majority of patients having a high CAT score prior to receiving ACBT intervention, three having a low CAT score and two having a moderate CAT score after receiving ACBT.

Recommendations: ACBT therapy is effective in reducing shortness of breath by COPD patients..

Keywords:

Active Cycle of Breathing Technique, COPD, Dyspnea

¹⁾ *Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Halaman pernyataan persetujuan publikasi tugas akhir.....	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsep Medis.....	6
2. Konsep <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT).....	11
3. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	15
4. Fokus Asuhan Keperawatan.....	17
B. Kerangka Konsep	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain karya tulis.....	22
B. Pengambilan subjek	22
C. Lokasi dan waktu pengambilan kasus.....	23
D. Definisi operasional	23
E. Instrumen.....	24
F. Langkah pengambilan data	25
G. Etika studi kasus.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Studi Kasus	29
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	47

BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paru-paru merupakan organ pernapasan yang memiliki peran dalam pertukaran oksigen dari udara dengan karbon dioksida dalam darah. Organ ini aktif bekerja setiap hari, dan setiap kerusakan pada bagian-bagian kecilnya dapat berdampak pada fungsi tubuh secara keseluruhan. Penyakit yang menyerang paru-paru dapat mempengaruhi saluran napas, dimulai dari trakea (tenggorokan), bercabang menjadi bronkus, kemudian menyusut menjadi alveoli, dan akhirnya menyebar ke seluruh permukaan paru-paru (Indriyani, 2021).

PPOK adalah kondisi yang dialami oleh banyak orang karena kebiasaan merokok, yang menyebabkan gejala seperti produksi mukus yang berlebihan, batuk, kerusakan pada silia, peradangan, serta kerusakan pada bronkiolus dan dinding alveolus. Jika tidak diobati, hal ini dapat mengakibatkan infeksi saluran napas. Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan suatu kondisi pernapasan kronis yang dapat dicegah dan diobati, yang ditandai dengan penyumbatan aliran udara yang terus menerus dan cenderung memburuk, serta terkait dengan peningkatan respon inflamasi kronis pada saluran napas dan paru-paru terhadap partikel atau gas yang beracun dari asap rokok atau zat iritan lainnya (Andika et al., 2021).

Menurut laporan World Health Organization (WHO) pada tahun 2015, PPOK diidentifikasi sebagai salah satu penyebab utama keempat dari morbiditas kronis dan kematian di Amerika Serikat. Diproyeksikan bahwa pada tahun 2020, PPOK akan menduduki peringkat kelima sebagai beban penyakit global. Pada tahun 2020, diperkirakan ada sekitar 65 juta individu di seluruh dunia yang mengalami PPOK tingkat sedang hingga berat, menyebabkan lebih dari 3 juta kematian dan berkontribusi sebesar 6% terhadap keseluruhan penyebab kematian (WHO, 2015) dalam (Huriah & Ningtias, 2017). Pada tahun

2018, prevalensi penyakit PPOK di Indonesia mencapai 2,4% dari total penyakit yang ada. Tingkat kasus PPOK tertinggi terjadi pada kelompok usia geriatri (>65 tahun), diperkirakan mencapai 14,2%, dan pada usia di atas 40 tahun diperkirakan mencapai 9,9%. Jawa Tengah menempati peringkat ketujuh terbesar dalam kasus PPOK di Indonesia. Prevalensi PPOK di Jawa Tengah pada tahun 2020 mencatat sekitar 43.182 kasus (Fitriarahmah et al., 2023).

Pada pasien dengan PPOK, terjadi keadaan eksaserbasi akut yang menunjukkan peningkatan gejala dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Peningkatan produksi lendir menjadi indikator penting yang memperparah gejala eksaserbasi, yang disebabkan oleh peningkatan mucin seperti MUC5AC dan MUC5AB. Eksaserbasi merupakan peristiwa klinis yang telah terbukti memiliki efek negatif terhadap fungsi paru-paru, kapasitas fisik, kualitas hidup, dan tingkat mortalitas. Oleh karena itu, peningkatan produksi dahak memerlukan tindakan terapi dini untuk mengurangi dampaknya terhadap hasil klinis (Apriani et al., 2023). Dengan demikian, dapat ditegakkan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Bersihan jalan napas tidak efektif mencakup kesulitan dalam menghilangkan sekret atau mengatasi hambatan yang dapat menghalangi kelancaran jalur pernapasan. Tanda dan gejala dari kurang efektifnya proses pembersihan jalan napas ini melibatkan produksi sputum yang berlebihan, batuk yang tidak efisien, keberadaan suara mengi, ronki, atau wheezing, serta ketidakmampuan untuk melakukan batuk dengan baik (PPNI, 2017).

Pada pasien PPOK yang menghadapi kendala dalam pemeliharaan kebersihan saluran napas, pendekatan medikamentosa biasanya melibatkan pemberian mukolitik dan/atau mukoaktif. Sementara itu, terapi non-farmakologis seperti teknik pembersihan saluran napas menggunakan kekuatan dan manipulasi pada paru-paru untuk mengeluarkan lendir dari permukaan saluran napas ke mulut, di mana lendir dapat diekskresikan (Apriani et al., 2023).

Dalam konteks non-farmakologi, salah satu metode yang dapat digunakan adalah teknik pembebasan saluran napas (airway clearance technique/ACT), di mana Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) merupakan salah satu pendekatan yang mudah dilakukan. ACBT merupakan metode membersihkan saluran napas tanpa memerlukan peralatan khusus, menjadikannya pilihan yang disukai oleh banyak pasien. Terutama pada pasien yang mengalami gangguan bersihan saluran napas dengan ciri-ciri produksi sputum kronis yang berlebihan, ACBT dianggap lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan sebagian besar teknik pembebasan saluran napas alternatif untuk perbaikan jangka pendek. Selain itu, ACBT juga terbukti efektif dalam meningkatkan pengeluaran sputum pada pasien dengan kondisi seperti bronkiektasis, cystic fibrosis, dan pada pasien setelah menjalani reseksi paru. Pada pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), ACBT menunjukkan efektivitas yang lebih baik dalam meningkatkan aliran ekspirasi puncak dan mengurangi kesulitan bernapas dibandingkan dengan teknik pembebasan saluran napas lainnya (Apriani et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Syafriningrum & Sumarsono (2022) menyimpulkan bahwa Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) terbukti efektif dalam mengurangi sesak napas secara signifikan, meningkatkan ekspansi thorax, memfasilitasi pengeluaran sputum, dan membersihkan saluran napas pada pasien dengan asma bronkial. Signifikansi dari hasil penelitian ini dipengaruhi oleh pelaksanaan latihan ACBT secara teratur dan terstruktur. ACBT merupakan suatu teknik pernapasan yang digunakan pada pasien dengan penyakit paru-paru, melibatkan kontrol napas, ekspansi dada, serta teknik ekspirasi yang kuat seperti meniup dan batuk. Mekanisme ACBT dirancang untuk mengurangi sesak napas, membantu dalam melepaskan sekresi dari paru-paru, dan memaksimalkan akses oksigen ke dalam paru-paru, dengan tujuan mengembalikan aktivitas otot-otot pernapasan. ACBT menjadi salah satu latihan pernapasan yang tidak hanya dapat membersihkan sekret, tetapi juga menjaga fungsi paru-paru dan meningkatkan aliran ekspirasi secara maksimal (Syafriningrum & Sumarsono, 2022).

Studi pendahuluan ini menggunakan pendekatan observasi dan wawancara. Observasi difokuskan pada strategi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien PPOK. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa perawat cenderung lebih mengandalkan metode farmakologi untuk mengatasi sesak napas dan produksi sputum pada pasien PPOK. Selain itu, dalam menerapkan teknik non farmakologi, perawat lebih sering menggunakan latihan batuk efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa perawat kurang memiliki referensi yang memadai mengenai penerapan teknik non farmakologi dalam penanganan pasien dengan PPOK. Wawancara juga dilakukan dengan pasien PPOK dan keluarganya. Dari 5 pasien yang diwawancarai, mereka berpendapat bahwa pengobatan PPOK hanya dapat dilakukan melalui penggunaan obat-obatan. Hal ini mencerminkan bahwa pemahaman pasien terhadap penanganan PPOK dengan terapi non farmakologi masih terbatas.

Dari konteks latar belakang yang telah diuraikan, terlihat adanya fenomena di mana perawat cenderung mengandalkan terapi farmakologi untuk mengatasi PPOK, dan pengetahuan pasien terbatas dalam penanganan PPOK melalui terapi non farmakologi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menginvestigasi dampak dari penerapan Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) pada pasien PPOK terhadap perubahan status pernapasan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pelaksanaan Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) memiliki dampak terhadap perubahan status pernapasan pada pasien PPOK di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penerapan asuhan keperawatan bersihan jalan napas pada pasien PPOK di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian asuhan keperawatan pada pasien PPOK.
- b. Menyajikan diagnosa keperawatan yang timbul pada pasien PPOK.
- c. Menyajikan intervensi keperawatan yang sesuai dengan diagnosa keperawatan pada pasien PPOK.
- d. Melakukan dan menjelaskan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dirancang.
- e. Menjelaskan evaluasi keperawatan pada pasien PPOK.
- f. Menganalisis hasil penerapan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) terhadap perubahan status pernapasan.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong dan memberikan panduan bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai terapi non farmakologis dalam penanganan PPOK.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman praktisnya dalam memberikan asuhan kepada pasien PPOK melalui penerapan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT).

b. Rumah Sakit

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat diimplementasikan oleh rumah sakit sebagai salah satu bentuk intervensi pada pasien PPOK untuk mengatasi perubahan status pernapasan.

c. Pasien

Pasien PPOK diharapkan menerapkan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) untuk meningkatkan kondisi pernapasan mereka. ACBT tidak hanya membersihkan sekret dengan efektif, tetapi juga menjaga fungsi paru-paru dan meningkatkan aliran ekspirasi secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuejheisheh, A., Qaddumi, J. A. S., & Darawad, M. W. (2021). Chest drains: prevalence of insertion and ICU nurses' knowledge of care. *Heliyon*, 7(8), e07719. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07719>
- Alifariki, L. O., Barung, E. N., Haluruk, J. D., Romalina, Dewi, R., Sulistyowati, E. T., Mutmainnah, M., Legi, N. N., Yunitasrti, P., Sylvia, O., Annisa Septyana Putri, Rambe, R., & Yusnita. (2023). *Bunga Rampai Farmakologi Sistem Pernapasan*. Media Pustaka Indo.
- Andika, M., Sastra, L., Amelia, W., Alisa, F., Despitasaki, L., Desnita, R., Sapardi, V. S., Yazia, V., & Awaliyah, P. (2021). Penyuluhan ACBT (Active Cycle of Breathing Technique) Dapat Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien PPOK Di Poli Klinik Paru RSUD Sijunjung. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 3(1), 22–25. <https://doi.org/10.30633/jas.v3i1.1075>
- Apriani, N., Rayasari, F., Anggraini, D., & Atun, S. (2023). Active Cycle of Breathing Technique pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik : Analisis Penerapan Evidence-Based Nursing Practice. *Faletahan Health Journal*, 10(3), 287–292.
- Aswegen, H. van, & Morrow, B. (2015). *Cardiopulmonary Physiotherapy in Trauma An Evidence-based Approach*. Imperial College Press.
- Avia, I., Yunike, Kusumawaty, I., Handian, F. I., Ahmad, S. N. A., Simanjuntak, G. V., Wahyurianto, Y., Surani, V., Achmad, V. S., Suprpto, Muslimin, D., & Hariati, S. (2022). *Penelitian Keperawatan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Azhari, M. T., Bahri, A. F., Asrul, & Rafida, T. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Baig, B., Anwar, M., Rasheed, M., Rasul, A., Fiaz, A., & Faisal, S. (2024). Comparative Effects of Buteyko Breathing Technique and Active Cycle of Breathing Technique on Dyspnea and Quality of Life in Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease. *Journal of Health and Rehabilitation Research*, 4(1), 250–255. <https://doi.org/10.61919/jhrr.v4i1.192>
- Bellamy, D., & Booker, R. (2011). *Chronic Obstructive Pulmonary Disease in*

Primary Case. Class Publishing.

- Dewi, H., & Fairuz. (2020). Karakteristik Pasien Efusi Pleura di Kota Jambi. *JMJ*, 8(1), 54–59.
- Djamaludin, D., Setiawati, S., & Gustini, G. (2021). Asuhan keperawatan komprehensif dengan penerapan active cycle breathing technique pada pasien gagal jantung dengan masalah ketidakefektifan jalan nafas dan pola nafas. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 1(3), 162–170. <https://doi.org/10.56922/phc.v1i3.83>
- dos Santos, E. da C., da Silva, J. de S., de Assis Filho, M. T. T., Vidal, M. B., Monte, M. de C., & Lunardi, A. C. (2020). Adding positive airway pressure to mobilisation and respiratory techniques hastens pleural drainage: a randomised trial. *Journal of Physiotherapy*, 66(1), 19–26. <https://doi.org/10.1016/j.jphys.2019.11.006>
- Endria, V., Yona, S., & Waluyo, A. (2022). Penerapan Active Cycle of Breathing Technique untuk Mengatasi Masalah Bersihan Jalan Nafas pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Bronkiektasis: Studi Kasus. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 144–152. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3435>
- Fauziah, F., & Ahmad, R. (2021). *Konsentrasi Kalium Serum Dengan Fungsi Paru Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)*. CV Azka Pustaka.
- Fitriarahmah, G., Peranginangin, J. M., & Keswara, Y. D. (2023). Hubungan Pelayanan Farmasi dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). *MPI (Media Pharmaceutica Indonesiana)*, 5(2), 146–155. <https://doi.org/10.24123/mpi.v5i2.5808>
- Fuadi, D. F., Pahlawi, R., Yani, S., Faila, D. R., Theresia, R., Satrio, A. A. P., Nesi, Sativani, Z., Pratama, A. D., Soegengwibowo, G. K. K., Prabowo, E., & Febriani, Y. (2023). *Desain dan Program Terapi Latihan*. Scifintech Andrew Wijaya.
- Hadinata, D., & Abdillah, A. J. (2022). *Metodologi Keperawatan* (S. Wahyuni (ed.)). Widina Bhakti Persada.
- Huriah, T., & Ningtias, D. W. (2017). Pengaruh Active Cycle of Breathing Technique Terhadap Peningkatan Nilai VEP1, Jumlah Sputum, Dan Mobilisasi

- Sangkar Thoraks Pasien PPOK. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(2), 44–54. <https://doi.org/10.18196/ijnp.1260>
- Husna, A., & Suryana, B. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (1st ed.). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Indriyani. (2021). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Penderita Pneumonia Di RS Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga. *Research of Service Administration Health and Sains Healthys*, 2(1), 14–19. <https://doi.org/10.58258/rehat.v2i1.3173/>
- Kushariyadi, Sujarwanto, & Rosyida, A. Q. (2024). Active Cycle of Breathing Technique: The Right Choice for Ineffective Airway Clearance Nursing Problem. *Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia*, 3(1), 90–103. <https://doi.org/10.58545/jkmi.v3i1.229>
- Mayasari, A. C., Hasdianah, Ronah, H., Siyoto, S., & Rustam, M. Z. A. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Statistik* (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Mustamu, A. C., Fabanyo, R. A., Mobalen, O., & Djamanmona, R. F. (2023). *Buku Ajar Metodologi Keperawatan* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). Penerbit NEM.
- Nabaiho, E. N. V., & Kabeakan, S. M. H. (2021). Pengaruh Terapi Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) Terhadap Frekuensi Pernafasan (Respiratory Rate) Pada Penderita Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 499–506. <https://doi.org/10.37104/ithj.v4i2.84>
- Nilasari, K. (2023). *Penyakit Degeneratif Mengenal, Mencegah, Dan Mengurangi Faktor Risiko Penyakit Degeneratif*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan Edisi 2*. Salemba Medika.
- Pahlawi, R., & Sativani, Z. (2021). Active Cycle Breathing Technique Terhadap Fungsional Paru Pasien Post CABG (Laporan Kasus Berbasis Bukti). *Jurnal Keperawatan Profesional*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.36590/kepo.v2i1.136>
- Pangandaheng, T., Suryani, L., Syamsiah, N., Kombong, R., Kusumawati, A. S., Masithoh, R. F., Eltrikanawati, T., Nurjanah, U., Eldawati, Sasmito, P., Suryanto, Y., & Priambodo, A. (2023). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*

- (*Sistem Respirasi dan Kardiovaskuler*) (P. I. Daryaswanti (ed.); 1st ed.). Sonpedia Publishing Indonesia.
- Panma, Y., Hidayati, N., Mulyani, S., Thalib, A. H. S., Rosyida, R. W., Afni, A. C. N., Lestari, T. P., Maghfiroh, I. L., S, R. Z., & Sugiyarto. (2023). *Keperawatan Medikal Bedah Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Prastiwi, D., Sholihat, S., Wulan, I. P., Astuti, N. M., Anies, N. F., Antari, G. A. A., Suryati, Zentrato, M. L. V., Febrianti, T., Djuwitaningsih, S., & Ulfa, M. (2023). *Metodologi Keperawatan (Teori Dan Panduan Komprehensif)* (Efitra (ed.); 1st ed.). Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmi, U. (2019). *Dokumentasi Keperawatan* (B. S. Fatmawati (ed.); 1st ed.). Bumi Medika.
- Rosalina, Sukarno, & Yudanari, Y. G. (2019). Perbedaan Kecepatan Pengembangan Paru Sebelum dan Sesudah Latihan Pernapasan Diafragma dalam Upaya Mempercepat Pelepasan Water Seal Drainage (WSD). *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 2(1). <https://doi.org/10.35473/ijnr.v2i1.227>
- Sangadji, F., Febriana, Ryandini, F. R., Saragih, N. P., Geglorian, T. R., Umara, A. F., & Kusumawati, H. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah I*. Mahakarya Citra Utama.
- Selvia, N., Nopia, W., & Weti. (2022). Efektivitas Diafragmatic dan Pursed Lip Breathing Exercise Terhadap Frekuensi Nafas Pasien Asma. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 10(3), 341–348. <https://doi.org/10.20527/jdk.v10i3.165>
- Shen, M. D., Guo, L. R., Li, Y. W., Gao, R. T., Sui, X., Du, Z., Xu, L. Q., Shi, H. Y., Ni, Y. Y., Zhang, X., Pang, Y., Zhang, W., Yu, T. Z., & Li, F. (2021). Role of the active cycle of breathing technique combined with phonophoresis for the treatment of patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD): study protocol for a preliminary randomized controlled trial. *Trials*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s13063-021-05184-x>
- Sills, J. R. (2016). *The Comprehensive Respiratory Therapist Exam Review 6th Edition*. Elsevier.

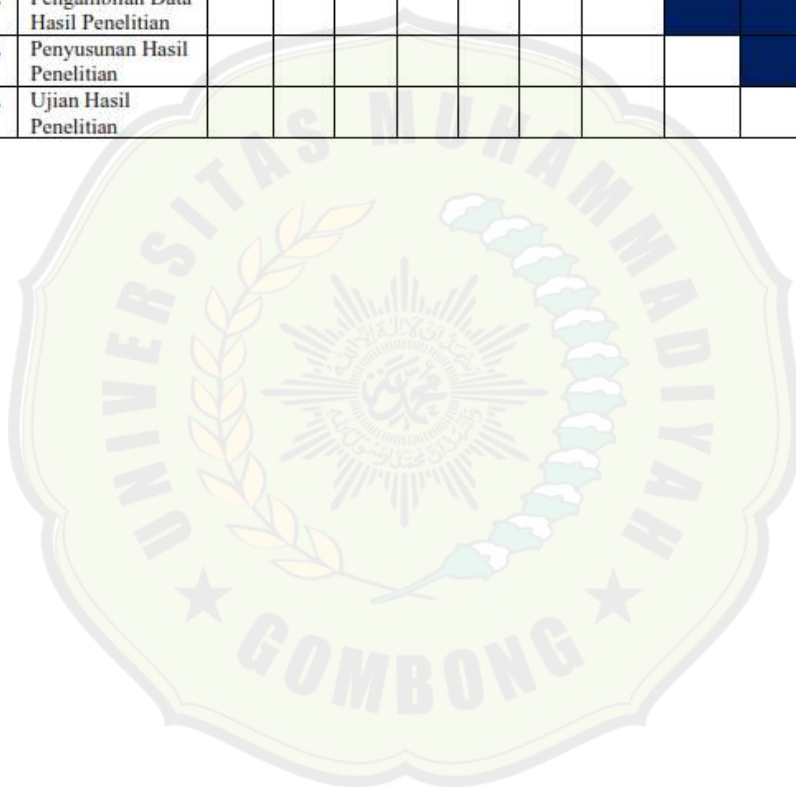
- Sous, M., Yadav, P., & Pathak, B. (2022). *A Home Care Guide To Keep Your Lungs Healthy*. Writers Republic LLC.
- Sukmawati, A. ., Isrofah, I., Yudhawati, N. L. P. ., Suryati, S., Putra, I. K. A. ., Juwariyah, S., Kamaryati, N. ., Rosalini, W., Ismail, R., Haryati, O., & Ifadah, E. (2023). *BUKU AJAR PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sukmawati, A. S., Sabur, F., Darmawan, A. R., Sa'dianoor, Mahbub, K., Irmawati, Silviana, Tawil, M. R., Sampurno, C. B. K., Wibowo, S. E., & Aziz, A. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Syafriningrum, I. R., & Sumarsono, N. H. (2022). Efektivitas Terapi Latihan Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) pada Asma Bronkial: Studi Kasus. *Physiotherapy Health Science (PhysioHS)*, 4(2), 90–95. <https://doi.org/10.36341/jif.v6i01.2842>
- Syapitri, H., Amilia, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (A. H. Nadana (ed.); 1st ed.). Ahlimedia Press.
- Widiyono, Aryani, A., Putra, F. A., Herawati, V. D., Indiyati, Suwarni, A., Sutrisno, Hermawati, E., & Azmi, L. F. D. (2023). *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.



Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners TA 2022/2023

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penentuan tema	■										
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■						
3.	Ujian Proposal						■	■				
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian								■	■		
5.	Penyusunan Hasil Penelitian									■	■	
6.	Ujian Hasil Penelitian											■



Lampiran 2. Standar Operasional Prosedur *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT)

Pengertian	Teknik Pernapasan Siklus Aktif (<i>Active Cycle Breathing Technique</i> atau ACBT) adalah metode membersihkan saluran napas dengan keterlibatan aktif. ACBT berfungsi untuk mengatasi masalah pada saat mengeluarkan napas, meningkatkan kapasitas fungsional pernapasan, mengurangi retensi lendir pada saluran pernapasan, dan memulihkan aktivitas otot-otot pernapasan
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan Kapasitas Pernapasan: Penderita PPOK mungkin mengalami kesulitan bernapas karena infeksi dan penumpukan lendir. Latihan pernapasan yang melibatkan peregangan dan perluasan paru-paru dapat membantu meningkatkan kapasitas pernapasan. 2) Membantu Membersihkan Saluran Napas: Teknik pernapasan dalam ACBT yang melibatkan ekspirasi panjang dapat membantu mengeluarkan lendir dari saluran napas, membantu membersihkan dan mengurangi penyumbatan. 3) Mengurangi Kecemasan: Penderita PPOK sering mengalami kecemasan atau ketidaknyamanan akibat kesulitan bernapas. ACBT dapat membantu mengurangi kecemasan dengan melibatkan latihan pernapasan yang terkendali dan terarah.
Petugas	Perawat
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kontrol Pernapasan <ol style="list-style-type: none"> a) Posisikan pasien dengan nyaman berbaring. b) Berikan instruksi agar melakukan inspirasi dan ekspirasi secara teratur dan tenang selama 3-5 kali. c) Tempatkan tangan terapis di dada pasien untuk merasakan gerakan naik turun saat pasien bernapas. 2) Latihan Ekspansi Thoraks <ol style="list-style-type: none"> a) Posisikan pasien dalam posisi duduk. b) Instruksikan pasien untuk menarik napas dalam, kemudian mengembuskannya perlahan hingga udara di paru-paru terasa kosong, dengan melakukan hal ini sebanyak 3-5 kali. 3) Teknik Pernapasan Terpaksa <ol style="list-style-type: none"> a) Minta pasien untuk menarik napas dalam. b) Instruksikan pasien untuk mengontraksikan otot perut untuk menahan napas sambil menghembuskan napas dan menjaga mulut serta tenggorokan tetap terbuka (<i>huffing</i>). Lakukan langkah ini sebanyak 2-3 kali. c) Akhiri dengan melakukan batuk secara efektif untuk mengeluarkan sputum.

Sumber : Fuadi et al (2023) dan Aswegen & Morrow (2015)

Lampiran 3. COPD Assesment Test (CAT)

COPD Assesment Test (CAT)

Saya tidak pernah batuk	0	1	2	3	4	5	Saya selalu batuk
Tidak ada dahak (riak) sama sekali	0	1	2	3	4	5	Dada saya penuh dengan dahak (riak)
Tidak ada rasa berat (tertekan) di dada	0	1	2	3	4	5	Dada saya terasa berat (tertekan) sekali
Ketika saya jalan mendaki/naik tangga, saya tidak sesak	0	1	2	3	4	5	Ketika saya jalan mendaki/naik tangga, saya sangat sesak
Aktivitas sehari-hari saya di rumah tidak terbatas	0	1	2	3	4	5	Aktivitas sehari-hari saya di rumah sangat terbatas
Saya tidak khawatir keluar rumah meskipun saya menderita penyakit paru	0	1	2	3	4	5	Saya sangat khawatir keluar rumah karena paru saya
Saya dapat tidur dengan nyenyak	0	1	2	3	4	5	Saya tidak dapat tidur dengan nyenyak
Saya sangat bertenaga	0	1	2	3	4	5	Saya tidak punya tenaga sama sekali

Lampiran 4. Lembar Penjelasan Responden



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Calon Responden Penelitian

Di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Keperawatan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong, akan melakukan Studi Kasus dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA PASIEN PPOK DI RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO".

Peneliti akan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini, peneliti akan menjaga kerahasiaan diri Bapak/Ibu. Bila Bapak/Ibu merasa tidak nyaman, maka Bapak/Ibu berhak mengundurkan diri. Bapak/Ibu diminta untuk berperan serta dalam studi kasus yang nantinya akan diberikan terapi *Active Cycle of Breathing Technique (ACBT)*. Untuk itu, saya mohon kesediaannya untuk menjadi responden dalam studi kasus ini. Jika bersedia menjadi responden, mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas partisipasi dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Hormat saya,

Nurul Hafidhah Ilmi

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

No. Telp/HP :

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti tentang tujuan penelitian dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA PASIEN PPOK DI RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO” yang dilaksanakan oleh Nurul Hafidhah Ilmi.

Bahwa saya diminta untuk berperan serta dalam studi kasus yang nantinya akan diberikan perlakuan terapi *Active Cycle of Breathing Technique* untuk mengurangi sesak napas yang dialami oleh pasien PPOK. Sebelumnya saya sudah diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan studi kasus ini dan saya mengerti bahwa studi kasus ini akan menjaga kerahasiaan diri saya. Bila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak untuk mengundurkan diri.

Demikian secara sadar, sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini dan bersedia menandatangani lembar persetujuan ini.

Responden,

(.....)

Lampiran 8. Hasil Uji Similarity KIA



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis di Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
Nama : Nurul Hafidhah Ilmi
NIM : 202303071
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 29%

Gombong, 13 Agustus 2024

Pustakawan


(Aulia Rahmahyanti U. Sijip)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 9. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS KESEHATAN

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS


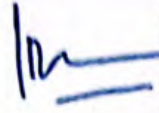



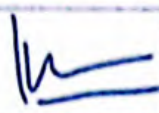
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,
Gombong 54421

Nama Mahasiswa : Nurul Hafidhah Ilmi

NIM : 202303071

Pembimbing : Irmawan Andri Nugroho, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
3 Januari 2024	Pengajuan Judul KIA		
5 Januari 2024	Pembuatan BAB I KIA dan konsultasi BAB I KIA		
13 Januari 2024	BAB I dan BAB II KIA		
23 Januari 2024	BAB II dan BAB III KIA		
8 Februari 2024	Revisi BAB II KIA		
9 Februari 2024	ACC Proposal dan lanjut Turnitin Proposal		
15 Juli 2024	BAB IV dan BAB V KIA		

5 Agustus 2024	Revisi BAB IV dan BAB V KIA		
6 Agustus 2024	Uji Turnitin		
4 September 2024	Revisi Penulisan		

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi



Wuri Utami, M.Kep

